

## Lampiran 3 - Hasil Kuisioner Bengkel S Perusahaan Z



Tugas Akhir Sistem Penyimpanan Penghasil Limbah B3 Pelumas Bekas  
 Pada Bengkel Resmi Kabupaten Sleman  
 Jurusan Teknik Lingkungan  
 Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
 Universitas Islam Indonesia

S

Kuisioner Tentang Penyimpanan Limbah B3 Pelumas Bekas di Bengkel Resmi  
 Kab. Sleman

Nama Responden : Ekana

Nama Bengkel : Indjaya Sleman

Alamat : Jl. Magelang no. 151 Rogoyudan mlati Sleman ,

Keterangan Pengisian

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia

Pendapatan bengkel per hari (silahkan dilingkari/ digaris bawah)

<1.000.000 >1.000.000 – 2.000.000 >2.000.000 – 4.000.000 >4.000.000

SP (storage pack) persyaratan pra penyimpanan dan persyaratan umum kemasan.

1. Apakah pengelola mengetahui pelumas bekas adalah limbah B3?
  - a. Tidak
  - b. Tahu 5
  - c. Sangat tahu
2. Apakah pengelola mengetahui bahaya dari limbah B3 pelumas bekas?
  - a. Tidak tahu
  - b. Cukup tahu 10
  - c. Sangat tahu
3. Bagaimana kondisi kemasan limbah B3 pelumas bekas di bengkel ini?
  - a. Ada kebocoran dan berkarat
  - b. Ada sedikit kebocoran 15
  - c. Kemasan dalam Kondisi baik
4. Apakah kemasan limbah pelumas bekas sudah sesuai dengan bentuk, ukuran limbahnya dan sudah dipisah dengan limbah lainnya?
  - a. Belum sesuai 15
  - b. Belum sesuai tapi sudah dipisah
  - c. Sudah di pisah dan sudah sesuai karakteristik limbahnya.

45



**Tugas Akhir Sistem Penyimpanan Penghasil Limbah B3 Pelumas Bekas  
Pada Bengkel Resmi Kabupaten Sleman  
Jurusan Teknik Lingkungan  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Islam Indonesia**

5. Bagaimana penyimpanan limbah pelumas bekas yang ada di bengkel ini?
  - a. Disimpan secara bersamaan dengan limbah lainnya
  - b. Disimpan dalam satu kemasan 15
  - c. Dipisah dan kemasannya dibedakan dengan limbah lain
6. Apakah kemasan limbah diberi label dan ketentuan?
  - a. Tidak 5
  - b. Hanya di beri tulisan saja
  - c. Di beri lable dan ketentuan limbah
7. Seberapa sering limbah ini di periksa kerusakan atau kebocorannya oleh pengelola?
  - a. Tidak pernah
  - b. 1 bulan sekali 10
  - c. 3 bulan sekali

**WP (waste packaging) Tata cara pengemasan limbah B3**

1. Jenis kemasan limbah apa yang digunakan di bengkel ini?
  - a. Jerigen
  - b. Ground Reservoar 5
  - c. Drum, kontainer, tong
2. Bagaimana kondisi kemasan pelumas bekas yang ada di bengkel ini?
  - a. Berkarat, bocor
  - b. Sebagian ada yang bocor dan berkarat 15
  - c. Tidak bocor, tidak berkarat, tidak rusak
3. Apakah kemasan pelumas bekas ini mampu menyimpan limbah dengan baik?
  - a. Tidak mampu 15
  - b. Mampu
  - c. Sangat mampu

65.



**Tugas Akhir Sistem Penyimpanan Penghasil Limbah B3 Pelumas Bekas  
Pada Bengkel Resmi Kabupaten Sleman  
Jurusan Teknik Lingkungan  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Islam Indonesia**

4. Apakah kemasan memiliki penutup yang kuat untuk mencegah tumpahan pada saat pemindahan?
- Tidak ada
  - Ada tapi tidak kuat 10
  - Ada dan kuat
5. Apakah kemasan limbah sudah di tandai dengan label?
- Belum karena tidak ada label 5
  - Sudah tetapi belum semuanya
  - Sudah semua
6. Bagaimana kondisi kemasan limbah pelumas?
- Selalu terbuka karena setiap hari harus di masukan limbah 5
  - Kadang-kadang tertutup
  - Selalu tertutup rapat

**WS (waste storage) Tata cara penyimpanan limbah B3 pelumas bekas**

1. Apakah penyimpanan kemasan sudah di lakukan dengan sistem blok (kemasan di susun diatas palet dan disusun secara rapid an bertumpuk) ?
- Belum dilakukan
  - Akan dilakukan
  - Sudah dilakukan
2. Apakah semua limbah di simpan dalam satu blok?
- Ya, karena tidak memiliki ruang yang cukup
  - Masih ada beberapa yang disimpan satu blok
  - Tidak, sudah di pisahkan

**SB (storage building) Persyaratan bangunan penyimpanan Limbah B3 pelumas bekas**

1. Apakah bengkel ini memiliki penyimpanan limbah B3 pelumas?
- Tidak punya
  - Punya tetapi belum maksimal penggunaannya 10
  - Sudah punya

30



**Tugas Akhir Sistem Penyimpanan Penghasil Limbah B3 Pelumas Bekas  
Pada Bengkel Resmi Kabupaten Sleman  
Jurusan Teknik Lingkungan  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Islam Indonesia**

2. Bagaimana kondisi tempat penyimpanan limbah pelumas?
  - a. Belum terlindung dari hujan 15
  - b. Sudah terlindungi, tetapi masih ada kemungkinan bisa masuk air hujan
  - c. Sudah sangat terlindungi
3. Apakah bangunan penyimpanan memiliki ventilasi dan tanpa plafon?
  - a. Tidak memiliki ventilasi dan menggunakan plafon 10
  - b. Memiliki ventilasi dan menggunakan plafon
  - c. Memiliki ventilasi dan tidak menggunakan plafon
4. Bagaimana kondisi penerangan penyimpanan?
  - a. Tidak memiliki penerangan
  - b. Memiliki penerangan tetapi tidak maksimal 15
  - c. Memiliki penerangan dan maksimal
5. Apakah tempat penyimpanan memiliki penangkal petir?
  - a. Tidak ada
  - b. Ada tetapi tidak berfungsi 5
  - c. Sudah ada
6. Apakah bangunan penyimpanan memiliki penandaan?
  - a. Tidak ada penandaan
  - b. Ada tetapi belum sesuai peraturan yang berlaku 5
  - c. Sudah ada
7. Apakah ada peralatan pemadam kebakaran?
  - a. Tidak ada
  - b. Ada tidak lengkap 10
  - c. Sangat ada dan lengkap
8. Apakah ada fasilitas pertolongan pertama?
  - a. Tidak ada
  - b. Ada tidak lengkap 10
  - c. Ada sangat lengkap



**Tugas Akhir Sistem Penyimpanan Penghasil Limbah B3 Pelumas Bekas  
Pada Bengkel Resmi Kabupaten Sleman  
Jurusan Teknik Lingkungan  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Islam Indonesia**

9. Apakah tempat penyimpanan pernah banjir?
- Pernah
  - Belum pernah
  - Tidak banjir karena berada di daerah yang bebas banjir
10. Dimana lokasi penyimpanan limbah pelumas?
- Dekat dengan fasilitas umum
  - 30 meter dari fasilitas umum
  - 50 meter dari fasilitas umum

Acuan apa yang bengkel ini gunakan untuk penyimpanan Limbah B3 pelumas bekas?

$$45 + 65 + 30 + 70 + 25$$

$$= 235 \checkmark$$

89/5/19